

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan lembaga untuk para siswa/murid dibawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam sistem ini, siswa mengalami kemajuan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah. Belajar merupakan suatu Proses atau upaya yang dilakukan untuk setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari belajar juga dapat dilakukan di tempat kursus, pelatihan dan lingkungan alam semesta dan kehidupan merupakan guru yang tertinggi atau alam berkembang menjadi guru selanjutnya (Prama dalam Rahyub 2017:2) “manusia belajar dari alam atau kehidupan sendiri”

Sekolah lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa dalam proses belajar dibawah pengawasan guru Pembelajaran proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak sadar untuk mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan. sikap proses pembelajaran dilakukan sejak manusia lahir yang dimulai pendidikan non formal dalam keluarga maupun dilingkungan masyarakat pendidikan formal merupakan sekolah yang mendidik anak untuk mengembangkan kemampuan spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan proses belajar juga dapat dilakukan di tempat kursus, pelatihan dan lingkungan alam semesta

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah ilmiah sains. IPA (Sains) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di indonesia termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan

mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional oleh guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan atau strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, kebanyakan siswa hanya terfokus pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mereka sehingga siswa dapat belajar dengan baik dalam pembelajaran IPA merupakan masalah teknik penilaian pembelajaran di sekolah dasar terutama pada mata pelajaran IPA dan yang lainnya ada di SDN 106146 Sunggal dapat dijelaskan bahwa dari 50 siswa hanya 20 siswa yang tuntas di atas KKM dan 30 siswa belum tuntas secara maksimal faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa merupakan faktor dalam proses pembelajaran guru hanya mengandalkan buku saja, proses belajar hanya ceramah, tanya jawab dan penugasan untuk mengatasi masalah tersebut guru mempunyai peran-peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan memicu rasa ingin tahunya, demikian siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari IPA selain guru menciptakan kondisi yang dapat mendorong siswa untuk aktif. Maka guru memerlukan menggunakan model yang dipakai oleh guru ketika mengajar pada mata Pelajaran IPA, salah Satu model yang dianggap sesuai adalah model jigsaw, dengan model ini proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan diharapkan siswa dengan mudah memahami materi pokok. “pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. dari pengertian tersebut. Dapat memahami bahwa pendidikan suatu proses tuntutan, arahan kepada peserta didik dan mempunyai tujuan yang jelas.

Karena terdapat keberhasilan belajar peserta didik ditentukan oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun faktor dari

luar (eksternal) faktor internal berasal dari dalam individu yang berupa peran utama dalam belajar dan faktor eksternal adalah dari diri siswa seperti lingkungan masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA sewaktu gurunya menjelaskan didalam kelas.
2. Guru jarang menggunakan model pembelajaran terhadap mata pelajaran IPA
3. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran IPA
4. Nilai KKM sekolah belum maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi penelitian ini yaitu, Pengaruh model Jigsaw berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 106146 Muliorejo Sunggal

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model Jigsaw berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 106146 Muliorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan model Jigsaw tanpa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 106146 Muliorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model Jigsaw berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 106146 Muliorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model Jigsaw berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model Jigsaw tanpa media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang di signifikan dengan menggunakan model Jigsaw berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Sebagai bahan pengalaman belajar dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Bagi guru
Untuk memperbaiki model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA
3. Bagi Peneliti
Bagi Peneliti dapat menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.